

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan upaya seorang manajer dalam mempengaruhi informasi-informasi laporan keuangan dengan cara meningkatkan atau mengurangi laba untuk kepentingan diri sendiri. Hal ini menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga memperoleh sample sebanyak 65 sampel yang terdiri dari 13 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 12.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara parsial variabel Kualitas Audit berpengaruh negatif secara signifikan manajemen laba. Kompensasi Bonus berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sektor infrastruktur untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan oleh manajer perusahaan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Hasil ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kompensasi Bonus, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba